

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 011 Bukit Melintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Tahun 2013-2014 dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi menjalin hubungan dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Variabel dalam penelitian ini yaitu : penerapan strategi menjalin hubungan (variabel X), dan aktivitas belajar siswa (variabel Y).

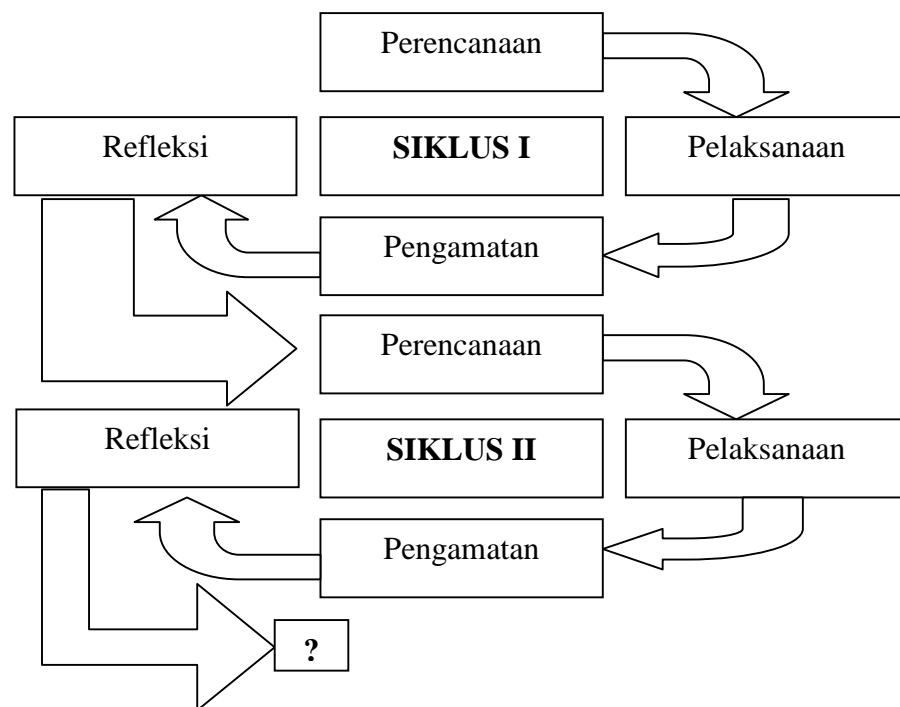
B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 011 Bukit Melintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret tahun 2014. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan pembelajaran yang digunakan, sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

C. Rancangan Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan, terhitung mulai Januari hingga Maret tahun 2014 . Agar penelitian tindakan ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: Perencanaan/persiapan tindakan, Pelaksanaan tindakan, Observasi, dan Refleksi.

Agar lebih jelas mengenai rencana penelitian dapat dilihat daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) Menurut Arikunto,¹ sebagai berikut:



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

a. Perencanaan/Persiapan Tindakan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 137.

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang mengacu pada kurikulum
- 2) Guru media atau alat-alat yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
- 3) Guru meminta teman sejawat sebagai observer.

b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penerapan Strategi Menjalin Hubungan, yaitu:

1) Kegiatan Awal

Apersepsi dan Motivasi :

- Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan do'a
- Mengisi buku hadir siswa
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami siswa

2) Kejiata Inti

Eksplorasi

- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian, ciri-ciri, tujuan dan anggota organisasi
- Siswa diminta untuk membaca buku terkait dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru

- Guru menjelaskan langkah-langkah strategi menjalin hubungan dan mempersiapkan benang untuk menghubungkan siswa

Elaborasi

- Guru memerintahkan semua siswa untuk berdiri dan membentuk lingkaran.
- Guru memegang ujung benang dan melemparkan bundelan benang kepada siswa lain di sisi lain dari lingkaran
- Siswa yang mendapat bundelan benang menyatakan apa yang dia alami sebagai hasil dari keikutsertaannya dalam pelajaran.
- Siswa yang menerima bundelan benang melemparkan kembali gumpalan benang kepada teman lain sambil memegang benang yang ada pada dirinya
- Semua siswa mengambil giliran menerima bundelan, berbagi pemikiran dengan teman-temannya
- Guru menyatakan bahwa program ini bermula sebagai pengumpulan individu yang mau menjalin hubungan dan belajar satu sama lain

Konfirmasi

- Guru memutuskan benang yang menghubungkan siswa dengan menggunakan gunting dan mengucapkan terimakasih kepada siswa atas minat, gagasan, waktu dan usaha mereka
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

3) Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa bersama-sama membuat simpulan pelajaran
- Menyampaikan pembahasan untuk pertemuan berikutnya
- Menutup pelajaran dengan doa

c. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan observer, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

d. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 011 Bukit Melintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran

b. Rencana Pembelajaran

Yaitu data yang berkaitan dengan siklus, RPP selama proses pembelajaran pada siklus I, siklus II dan siklus III.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran penerapan strategi menjalin hubungan. Adapun observasi dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu data tentang:

1) Aktivitas Guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan

Strategi Menjalin Hubungan diperoleh melalui lembar observasi.

2) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan

Strategi Menjalin Hubungan diperoleh melalui lembar observasi.

b. Dokumentasi, dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang profil sekolah, jumlah siswa dan data lainnya yang dapat membantu proses penelitian.

3. Teknik Analisis Data

a. Aktivitas Guru

Untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan Strategi Menjalin Hubungan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut²

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyak individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Kategori kesempurnaan guru melalui penerapan strategi menjalin hubungan, yaitu sebagai berikut :

1. Sangat kuat : 81% - 100%
2. Kuat : 61%-80%
3. Cukup : 41%-60%
4. Lemah : 21%-40%
5. Sangat lemah : 0%-20%³

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43.

³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitaian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Jakarta : Alfabeta, 2008, hlm. 89

b. Aktivitas Belajar Siswa

Dalam aktivitas belajar siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyak individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap⁴

Menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, tidak sempurna dan sangat tidak sempurna. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Sangat kuat : 81% - 100%
2. Kuat : 61%-80%
3. Cukup : 41%-60%
4. Lemah : 21%-40%
5. Sangat lemah : 0%-20%⁵

⁴ Anas Sudijono, *Lot. Cit.*

⁵ Riduwan, *Lot. Cit*

